

# Rancang Bangun Harga Pokok Proses Pada CV. Amin Rizkana

Yulia<sup>1</sup>, Nanda Diaz Arizona<sup>2</sup>

---

## Info Artikel

Diterima Desember 18, 2021  
Revisi Januari 18, 2021  
Terbit Maret 30, 2021

## Keywords:

Design  
Accounting Information System  
Saving and Loans  
Financial Report

---

## ABSTRACT

CV. Amin Rizkana is a manufacturing company producing rosella-based tea. The production process still faces several obstacles, mainly related to the recording process for each operational activity, and the filing process is still done manually and has not been structured, namely the absence of accounting still relies only on memoranda that are archived in the map. So there is often a difference in arithmetic because there is no fixed record and archived notes are often lost and it is difficult to find transaction data. With the support of this accounting information technology system, manual and conventional data processing processes can be carried out effectively with a computerized system. The design of information systems with the Cost of Process method with a computerized system is the best solution. Every process of rosella flower tea production is recorded accurately so that it can provide real-time and valid data to support management in making strategic decisions. The author designs and implements the system using the Java Netbeans 8.1 Application Program, by making Account Codes, Recording Raw Materials, Labor Costs, Factory Overhead Cost (BOP) Allocation, Ledgers, and Cost of Production. Keywords: Design, Method of Cost of the Process, Java Netbeans 8.1.

---

## Identitas Penulis:

Yulia<sup>1</sup>, Nanda Diaz Arizona<sup>2</sup>,  
Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Pontianak  
Jalan Abdurrahman Saleh no. 18 A Pontianak  
Email: [yulia.yla@bsi.ac.id](mailto:yulia.yla@bsi.ac.id)<sup>1</sup>, [nanda.ndz@bsi.ac.id](mailto:nanda.ndz@bsi.ac.id)<sup>2</sup>

---

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi dibidang usaha sangatlah diperlukan karena merupakan sesuatu yang sangat penting untuk membantu mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun dan menyimpan data (Maulana, 2017). Teknologi memberikan kemudahan kepada kita untuk belajar darimana saja, kapan saja dan dari siapa saja untuk mendapatkan apa yang kita butuhkan. Teknologi berkembang secara drastis dan terus berevolusi hingga menciptakan objek-objek yang dapat membantu manusia dalam mengerjakan sesuatu menjadi lebih efisien dan cepat (Irmayani et al., 2019).

Salah satu perkembangan teknologi yang berevolusi adalah membantu perusahaan melaksanakan proses produksi (Agustyawati et al., 2018). Proses produksi dalam suatu kegiatan usaha, diperlukan untuk mengetahui perhitungan yang khusus dan terarah guna menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai yang berarti bagi konsumen, baik secara kualitas maupun kesesuaian dengan ongkos produksinya (Arifin & Irawati, 2020).

CV. Amin Rizkana adalah perusahaan bergerak di bidang teh berbahan dasar bunga rosela. Proses produksi yang dilakukan tidaklah rumit, hal pertama yang dilakukan adalah memisahkan bunga dengan bijinya menggunakan alat yang sudah dirancang khusus untuk membuang bijinya, setelah dipisahkan bijinya bisa dijemur kembali dan dijadikan bibit. Sedangkan bunga Rosela langsung dibersihkan menggunakan air bersih lalu kemudian dijemur sampai mengering dan siap untuk dimasukkan ke dalam kemasan.

Saat ini proses produksi masih ada beberapa kendala yang dialami terutama terkait dengan proses pencatatan untuk setiap aktivitas operasional dan proses pengarsipan masih dilakukan secara manual (Irmayani & Utami, 2020) dan belum terstruktur yaitu tidak adanya pembukuan tetap hanya mengandalkan

nota yang diarsipkan dalam map(Yulia, Nanda Diaz Arizona, 2020). Sehingga atas hal diatas sering terjadi selisih hitung (Agustyawati et al., 2018) karena tidak ada pencatatan tetap dan nota yang diarsip sering hilang (Wensen et al., n.d.) dan sulit mencari data transaksi untuk output berupa laporan produksi pun belum bisa memberikan data yang valid (Arifin & Irawati, 2020) untuk manajemen mengambil keputusan strategis dalam menentukan harga jual produk(Muhamad Nasihin, Yulia, 2020). Pada proses produksi hal yang sangat penting diperhatikan oleh perusahaan adalah biaya yang dikeluarkan pada saat terjadinya proses produksi berlangsung(Sari, 2018).

Berdasarkan temuan tersebut, penulis berupaya untuk membuat sebuah sistem yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok proses teh bunga rosella (M.N. Afif, 2017). Dengan adanya dukungan sistem teknologi informasi akuntansi ini, proses pengerjaan data yang manual dan konvensional dapat dilakukan dengan efektif dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi (Sari, 2018). Sistem informasi akuntansi yang penulis buat adalah dengan menggunakan metode Harga Pokok Proses. Bertujuan agar setiap proses produksi teh bunga rosela dicatat dengan akurat yang mencakup Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja (BTK), dan Biaya Overhead Pabrik (BOP)(Sari, 2018). Sistem ini bisa memberikan data yang real time dan valid sehingga dapat mendukung manajemen untuk mengambil arah strategis kedepannya (Atmoko, Agus Dwi, n.d.).

## 2. METODE

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sistem simpan pinjam pada Koperasi Sinar Kalimantan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, terdiri dari :

1. Pengamatan (Observation)

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi di CV. Amin Rizkana.

2. Wawancara (Interview)

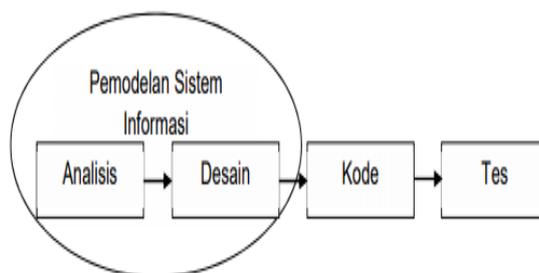
Penulis melakukan wawancara dengan Direktur di CV. Amin Rizkana yaitu ibu Reny Rey, penulis menanyakan mengenai proses produksi sampai pada pembuatan laporan.

3. Studi Pustaka

Selain melakukan kegiatan diatas, penulis juga melakukan studi kepustakaan melalui referensi yang ada di perpustakaan dan referensi internet yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

### 2.2 Metode Pengembangan Software

Model proses perangkat lunak merupakan gambaran dari proses pengembangan perangkat lunak. Setiap model proses perangkat lunak dapat menjelaskan proses dari sudut pandang tertentu (Firmansyah & Udi, 2017), sehingga dapat memberikan informasi mengenai proses yang dilakukan. Model proses pengembangan dari sistem informasi yang akan dibangun menggunakan Model Waterfall. Menurut Pressman (2012) Model Waterfall (model air terjun) merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial. Model Waterfall bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan (Sasmito, 2017). Model pengembangan waterfall memiliki beberapa kelebihan (Muhamad, 2017), antara lain: dapat mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam proses pengembangan perangkat lunak (Purnia et al., 2019).



Sumber: Pressman (2012)

**Gambar 1. Model Pengembangan Waterfall**

### 3. HASIL

#### 3.1. Proses Bisnis Sistem Berjalan

Prosedur yang sedang berjalan pada CV.Amin Rizkana adalah sebagai berikut :

##### 1) Proses Biaya Bahan Baku

Bagian keuangan akan menghubungi pihak supplier bahan baku dan memberikan informasi untuk memesan bahan yang dibutuhkan lalu supplier mengirimkan bahan baku sesuai dengan pesanan kepada bagian keuangan kemudian bagian keuangan akan melakukan pembayaran bahan baku tersebut kepada supplier lalu memberikan nota pembayaran kepada supplier dan mengarsip salinan nota pembayaran kedalam map

##### 2) Proses Biaya Overhed Pabrik (Bahan Penolong)

Sistem yang berjalan pada saat terjadinya biaya overhed pabrik (bahan penolong) adalah bagian keuangan melakukan pembelian bahan penolong secara langsung kepada supplier dan supplier memberikan nota pembelian kemudian bagian keuangan membayar biaya bahan penolong dan mengarsip bukti pembelian dalam map.

##### 3) Proses Biaya Overhed Pabrik (Listrik dan Air)

System yang berjalan pada saat terjadinya biaya overhed pabrik (listrik dan air) adalah bagian keuangan melakukan pembayaran langsung ke loket pembayaran PLN dan PDAM, kemudian bagian keuangan menerima bukti pembayaran dari loket PLN dan PDAM lalu mengarsip bukti pembayaran tersebut.

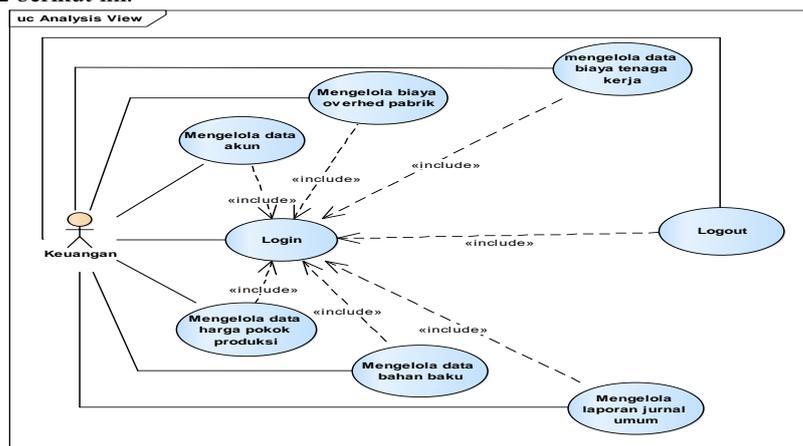
##### 4) Proses Biaya Tenaga Kerja

Sistem yang berjalan pada saat terjadinya biaya tenaga kerja adalah wakil direktur akan memeriksa kartu absen dan menghitung berapa banyak kehadiran karyawan setiap akhir bulan lalu menyerahkan kartu absen kepada bagian keuangan, bagian keuangan akan menyiapkan slip gaji beserta gaji sesuai dengan kehadiran karyawan lalu menyerahkan kartu absen, slip gaji dan gaji karyawan kepada direktur, direktur akan memeriksa kembali dan menyerahkan amplop beserta slip gaji tersebut kepada karyawan, buku absen yang sudah penuh diarsip oleh direktur dalam map arsip absen.

#### 3.2. Use Case Diagram

##### 3.2.1. Use Case Diagram Halaman Keuangan

Berikut ini adalah use case diagram dari analisis kebutuhan halaman keuangan dimana bagian keuangan dapat mengelola data akun, data bahan baku, data biaya tenaga kerja, data overhed pabrik, laporan jurnal umum serta dapat melakukan login dan logout, gambar use case diagram halaman keuangan dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Sumber : Yulia, Monica Honey (2021)

Gambar 2. Use Case Diagram Halaman Keuangan

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan tentang deskripsi dari usecase diagram halaman keuangan, tabel usecase diagram tersebut dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Deskripsi Use Case Halaman Keuangan**

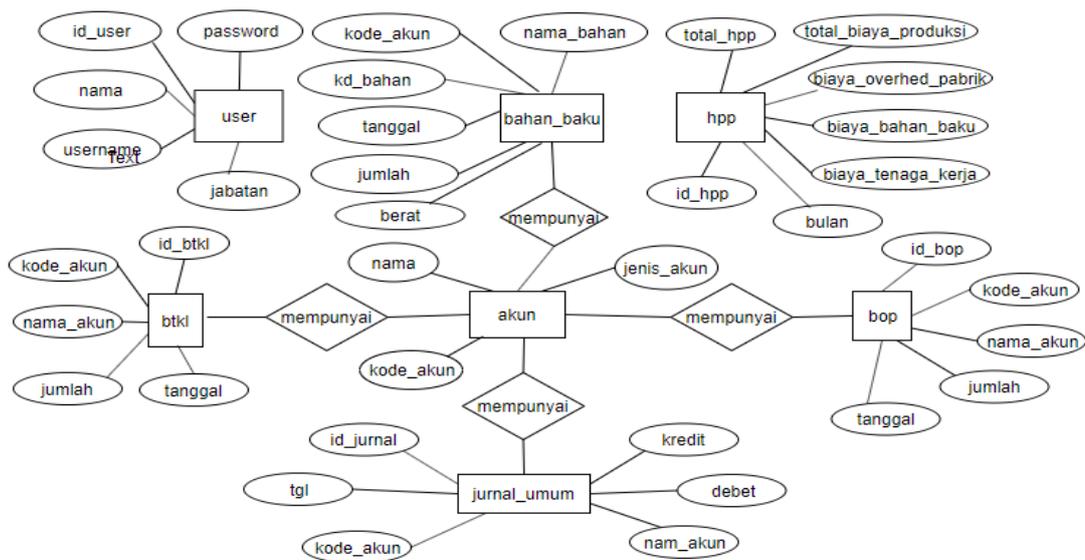
<i>Use Case Narrative Halaman Keuangan</i>	
Tujuan	Keuangan dapat melihat data yang ada di dalam sistem halaman keuangan
Deskripsi	Sistem ini memungkinkan aktor untuk masuk ke halaman keuangan yang di dalamnya terdapat data akun, data bahan baku, data biaya tenaga kerja, data biaya overhed pabrik, data direktur, data buku besar, data bagian keuangan dan data harga pokok produksi
<b>Skenario Utama</b>	
Aktor	Keuangan
Kondisi Awal	Aktor membuka <i>web</i> halaman keuangan
<b>Aksi Aktor</b>	<b>Reaksi Sistem</b>
1. Aktor memilih akun	Sistem ini akan menampilkan data akun
2. Aktor memilih bahan baku	Sistem ini akan menampilkan data bahan baku
3. Aktor memilih laporan jurnal umum	Sistem ini akan menampilkan laporan jurnal umum
4. Aktor memilih biaya overhed pabrik	Sistem ini akan menampilkan data biaya overhed pabrik
5. Aktor memilih biaya tenaga kerja	Sistem ini akan menampilkan data biaya tenaga kerja
6. Aktor memilih harga pokok produksi	Sistem ini akan menampilkan data harga pokok produksi
Kondisi Akhir	Jika perintah sesuai maka sistem akan menampilkan apa yang diinginkan

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

**3.2.2. Desain**

a. Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut adalah Entity Relationship Diagram (ERD) dari program yang di rancang berisi entitas beserta atribut-atribut yang relational, berikut gambar Entity Relationship Diagram (ERD) dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.

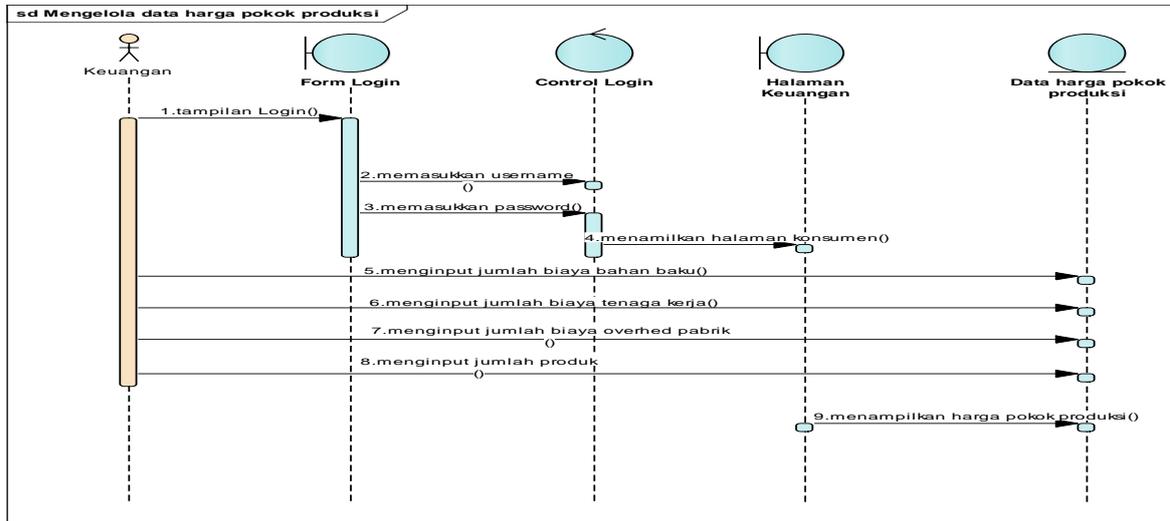


Sumber : Yulia, Monica Honey (2021)

Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD)

3.2.3. Sequence Diagram

Berikut adalah sequence diagram bagian keuangan mengelola harga pokok produksi mulai dari tampilan login, memasukan username dan password, menampilkan halaman keuangan, memilih menu harga pokok produksi, lalu mengisi jumlah biaya-biaya dan hasil akhir akan menampilkan harga pokok produksi pada bulan tersebut, gambar dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.

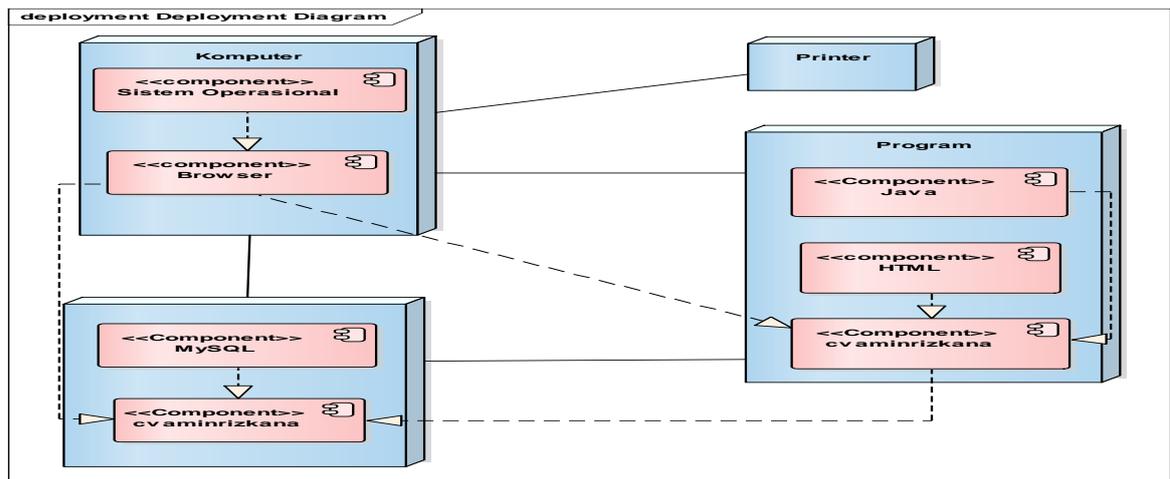


Sumber : Yulia, Monica Honey (2021)

Gambar 4. Sequence Diagram Data Harga Pokok Produksi Halaman Keuangan

3.2.4. Deployment Diagram

Berikut adalah deployment diagram berisi data komponen-komponen dari komputer, program, database dan printer, gambar dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Sumber : Yulia, Monica Honey (2021)

Gambar 5. Deployment Diagram Aplikasi CV. Amin Rizkana

### 3.2.5. User Interface

#### a. User Interface Form Harga Pokok Produksi

Berikut merupakan tampilan dari form harga pokok produksi dimana pada halaman ini dapat menghitung biaya harga pokok produksi per-bulannya, User Interface form harga pokok produksi dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini.

ID HPP	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Overhead Pabrik	Total Biaya Produksi	Jumlah Produksi	Total HPP

Sumber : Yulia, Monica Honey (2021)

**Gambar 6 User Interface Form Harga Pokok Produksi**

#### b. User Interface Edit Data Harga Pokok Produksi

Berikut merupakan tampilan dari form edit data harga pokok produksi dimana pada halaman ini bagian keuangan dapat mengedit data harga pokok produksi, User Interface form edit data harga pokok produksi dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini.

ID HPP	BO-000001
Biaya Bahan Baku	2000000
Biaya Tenaga Kerja	2000000
Biaya Overhead Pabrik	2000000
Total Biaya Produksi	6000000
Jumlah Produksi	500
Total HPP	12000

Sumber : Yulia, Monica Honey (2021)

**Gambar 7. User Interface Form Edit Data Harga PokokProduksi**

#### c. User Interface Cetak Laporan Harga Pokok Produksi

Berikut merupakan tampilan dari cetak harga pokok produksi, User Interface form cetak harga pokok produksi dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini.

ID. HPP	Biaya Bahan	Biaya Tenaga	Biaya Overhead	Total Biaya	Jumlah Produksi	Total HPP
80-000001	2000000.0	2000000.0	4000000.0	6650000.0	500	13300.0
<b>Total :</b>						13300.0

Sumber : Yulia, Monica Honey (2021)

**Gambar 8. User Interface Form Cetak Laporan Harga Pokok Produksi**

### 3.2.6. Black Box Testing

Teknik yang digunakan untuk pengujian ini adalah menggunakan teknik black box testing.

**Tabel 2**  
**Hasil Pengujian Blacbox Testing Form Harga Pokok Produksi**

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Tambah Data Produk (Data yang diinput tidak lengkap, kemudian klik Simpan)	ID HPP : (HP0000001) Biaya Bahan Baku : (2.000.000): Biaya Overhed Pabrik : (675.000) Biaya Tenaga Kerja: (4.000.000) Total Biaya Produksi : (6.675.000) Jumlah Produksi : (400) Total HPP : (16.687,5)	Sistem akan menyimpan dan menampilkan pesan "Data Telah Berhasil Ditambahkan"	Sesuai Harapan	Valid
2.	Tambah Data Produk (Data yang diinput lengkap, kemudian klik Simpan)	ID HPP : (HP0000001) Biaya Bahan Baku : (2.000.000): Biaya Overhed Pabrik : (675.000) Biaya Tenaga Kerja: (4.000.000) Total Biaya Produksi : (6.675.000) Jumlah Produksi : (kosong) Total HPP : ()	Sistem tidak akan menyimpan dan menampilkan pesan "Data Tidak Boleh Kosong"	Sesuai Harapan	Valid
3.	Hapus Data Produk, dengan mengklik kata "Hapus"	Hapus	Sistem akan menerima akses <i>Delete</i> data dan menampilkan pesan "	Sesuai Harapan	Valid

	dibagian aksi		Data Telah Berhasil Di Hapus"		
4.	Edit Data Produk, dengan mengklik kata "Edit" dibagian aksi	ID HPP : (HP0000001) Biaya Bahan Baku : (2.000.000): Biaya Overhed Pabrik : (675.000) Biaya Tenaga Kerja: (4.000.000) Total Biaya Produksi : (6.675.000) Jumlah Produksi : (500) Total HPP : (13.350)	Sistem akan menerima akses <i>Update</i> data dan menampilkan pesan "Data Telah Berhasil Di Edit"	Sesuai Harapan	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

#### 4. KESIMPULAN

Metode harga pokok proses yang terkomputerisasi sebagai salah satu sarana dalam proses penjaminan pengolahan data yang cepat, tepat serta akurat. Dengan sistem terkomputerisasi ini perusahaan bisa mengolah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhed pabrik, laporan jurnal umum dan mengolah harga pokok produksi. Perusahaan bisa mengetahui dengan rinci berapa biaya-biaya yang dikeluarkan disetiap produksi, sehingga perusahaan bisa menentukan harga jual produk.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka jurnal ini tidak akan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Bina Sarana Informatika.
3. Dekan Fakultas Teknik dan Infomasi Universitas Bina Sarana Informatika.
4. Ibu Lisnawaty, ST, M.Kom Selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Pontianak, Fakultas Teknik dan Informasi Universitas Bina Sarana Informatika Kota Pontianak.
5. Staf dan karyawan di lingkungan Koperasi Sinar Kalimantan.
6. Ibu Windi Irmayani SE. M.Kom.
7. Rekan-rekan Dosen Universitas Bina Sarana Informatika PSDKU Pontianak

Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan jurnal ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

#### REFERENSI

- [1] Ariona, R. (2018). Belajar HTML dan CSS - Tutorial Fundamental dalam mempelajari HTML dan CSS. ariona.net.
- [2] Arizona, N. D., Yulia, & Saputro, R. (2018). Aplikasi Pengolahan Data Penerimaan Dan Pengeluaran Kas. Jurnal PILAR Nusa Mandiri Vol. 14, No. 2 September 2018, 14(2), 253–260.
- [3] Atmoko, R. A. (2018). Aplikasi Internet of Things Berbasis Web Menggunakan Javascript. Jakarta: Moko Self Publishing.
- [4] Fauzi, R. A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi). Yogyakarta: Deeppublish Publisher.
- [5] Hariwijaya, M. (2017). Metodologi dan Teknik Penulisan Skripsi, Tesis & Disertasi. Bandung: Elmaterra.
- [6] Hutahaean, J. (2015). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deeppublish Publisher.
- [7] Hutapea & Muningsih. (2017). Implementasi Informasi Pembayaran Kredit Berbasis Web. Indonesian Journal on Networking and Security, 6(1), 13.
- [8] Lubis, A. (2016). Basis Data Dasar. Yogyakarta: Deeppublish Publisher.
- [9] Maranti, O. S., Ramdhani, L. S., Nugraha, R., & Rizal, K. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Pinjaman Koperasi Berbasis Mobile Pada Koperasi Pkk Sejahtera Sukabumi. Swabumi, 6(1), 72–77.
- [10] Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Praktikal. Surabaya: UMSurabaya Publishing.

- [11] Maulana, M. S., & Purwaningtias, D. (2016). Implementasi Sistem Informasi Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan Berbasis Internet ( Studi Kasus : Akbid Aisyiyah Pontianak ). 32–37.
- [12] Meilinda, E. (2016). Perancangan Aplikasi Kearsipan Surat Menyurat Pada Badan Pemerintahan (Studi Kasus : Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, IV(2), 144–152.
- [13] Murni, S., Latifah, L., Sabaruddin, R., & Laskar, Y. (2019). Penerapan Metode Waterfall Dalam Pembangunan Aplikasi Akuntansi Kontraktor Dengan Pemrograman Php. *Jurnal Teknologi Informasi MURA*, 11(1), 54–65.
- [14] Rozi, Z. A. (2015). *Bootstrap Design Framework*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [15] Saputro, M. I., & Mardiana, T. (2015). Agen Cerdas Untuk Penentuan Kelayakan Pemberian Kredit Koperasi Simpan Pinjam. *Teknik Komputer*, I(2), 245–252.
- [16] Sasongko, A. (2015). Rancangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Perpustakaan Akbid Aisyiyah Pontianak). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, vol 3(no 2), 124–133.
- [17] Solichin, A. (2016). *Pemrograman Web dengan PHP dan MYSQL*. Bandung: Universitas Budi Luhur.
- [18] Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2015). *Kolaborasi Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- [19] Sulistiono, H. (2018). *Coding Mudah dengan CodeIgniter, JQuery, Bootstrap, dan Datatable*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [20] Sunarmi, Lubis, T. M., & Gultom, K. S. M. (2019). Dalam Penyaluran Pinjaman Oleh Koperasi Kredit CU Mandiri Tebing Tinggi (Studi Implementasi Terhadap Pasal 19 Ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi) (Issue 2). Departemen Hukum Ekonomi.
- [21] Supono, & Putratama, V. (2016). *Pemrograman Web Dengan Menggunakan PHP dan Framework CodeIgniter*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- [22] Swastika, I. P. A., & Putra, I. G. L. A. R. (2016). *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi: Implementasi dan Studi Kasus*. CV. Andi Offset.
- [23] Tyoso, J. S. P. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- [24] Wardana. (2016). *Aplikasi Website Profesional dengan PHP dan jQuery*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [25] Yanto, R. (2016). *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.